


Manajemen Prestasi Santri Anwaha

Syahrani^{1*}, Maulana Sasty², Muhammad Ikhsan³, Muhammad Ilham Fikri⁴, Fatimatul Aulia⁵, Hayatun Nufuz⁶

^{1,2,3,4,5,6}STAI Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Jl. Rakha, Pakapuran, Kec. Amuntai Utara, Kab. Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan

E-mail: syahrani481@gmail.com

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.486>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 21 April 2025

Accepted: 28 April 2025

Published: 05 May 2025

Kata Kunci: Manajemen Prestasi, Santri, Pondok Pesantren, Pendidikan Islam, Anwaha.

Keywords: Achievement Management, Santri, Islamic Boarding School, Islamic Education, Anwaha.

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen prestasi santri dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Pondok Pesantren. Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur dengan menganalisis berbagai sumber akademik terkait manajemen prestasi belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar santri dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti disiplin belajar, peran wali kelas, keaktifan dalam pembelajaran, serta keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Data yang diperoleh dari MTs Anwarul Hasaniyyah Tabalong menunjukkan bahwa tingkat perhatian, keaktifan, dan kedisiplinan santri dalam pembelajaran masih tergolong rendah, meskipun terdapat peningkatan semangat belajar setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Manajemen prestasi santri mencakup perencanaan, pemantauan, evaluasi, dan pengembangan akademik serta non-akademik guna mencapai hasil belajar yang optimal. Dengan penerapan strategi yang lebih efektif, seperti peningkatan disiplin belajar dan keterlibatan dalam kegiatan tambahan, prestasi santri dapat terus ditingkatkan.

This study aims to analyze the management of student achievement in improving the quality of learning in Islamic boarding schools. This research uses the literature review method by analyzing various academic sources related to learning achievement management. The results showed that santri learning achievement is influenced by various factors, such as learning discipline, the role of homeroom teachers, activeness in learning, and involvement in extracurricular activities. Data obtained from MTs Anwarul Hasaniyyah Tabalong shows that the level of attention, activeness, and discipline of santri in learning is still relatively low, although there is an increase in enthusiasm for learning after participating in extracurricular activities. Student achievement management includes planning, monitoring, evaluating, and developing academic and non-academic in order to achieve optimal learning outcomes. With the implementation of more effective strategies, such as increasing study discipline and involvement in additional activities, santri achievement can continue to be improved.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



How to Cite: Syahrani, et al (2025). Manajemen Prestasi Santri Anwaha, 3 (4) 871-880. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.486>

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Melalui sekolah, santri belajar berbagai macam hal yang pada akhirnya bertujuan meningkatkan prestasi belajar. Prestasi belajar adalah tingkat kemampuan anak didik dalam menerima suatu jenis pelajaran yang diberikan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar (Roestiyah, 1998). Melalui prestasi belajar seorang santri dapat mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapainya dalam belajar.

Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari perbuatan belajar, karena belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut. Seperti yang dikatakan Anne Ahira (2011) bahwa “prestasi belajar dan proses belajar adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan karena prestasi belajar pada hakikatnya adalah hasil akhir dari sebuah proses belajar “. Anne Ahira ingin menyampaikan bahwa prestasi belajar dan proses belajar sangat berkaitan erat dan untuk mengetahui prestasi belajar seorang peserta didik biasanya dilakukan evaluasi terhadap materi yang diberikan.

Prestasi belajar adalah hasil dari kegiatan belajar yang dicapai oleh siswa yang berupa pengetahuan, sikap, keterampilan dan kecakapan yang biasanya dirumuskan dalam bentuk angka atau huruf-huruf dan tanda penghargaan terhadap siswa yang dianggap berhasil (Firdianti, 2018). Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai oleh seorang siswa. (Fatin, 2022)

Istilah manajemen pada dasarnya bukan istilah yang baru bagi dunia pendidikan, karena istilah ini telah lama diperkenalkan oleh para ahli (Badrudin, 2013). Manajemen dalam arti sempit adalah manajemen sekolah/madrasah yang meliputi, perencanaan program, pelaksanaan program, kepemimpinan kepala sekolah/madrasah, pengawasan, evaluasi dan sistem informasi sekolah/madrasah. (Kearsipan, 2020)

Manajemen menurut ajaran Islam sangat dianjurkan, baik pada individu ataupun untuk diaplikasikan pada sebuah lembaga, karena pondok pesantren adalah lembaga dakwah yang dihuni oleh orang-orang mencari ilmu (jihad) di jalan Allah SWT. (Aziz, 2020)

METODE

Penelitian ini merupakan kajian literatur yang berupaya mengeksplorasi dan menyusun kembali berbagai konsep terkait dari hasil-hasil tulisan yang telah tersedia sebelumnya. Kami melakukan kajian ini dengan cara menganalisis esensi berbagai karya tulis mengenai manajemen prestasi santri/siswa. Kami mencari artikel yang ada di data base jurnal dalam pencarian adalah scholar.google.com.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda “*prestatie*”, kemudian di dalam bahasa Indonesia disebut prestasi, diartikan sebagai hasil usaha. Prestasi banyak digunakan dan dalam berbagai bidang dan diberi pengertian sebagai kemampuan, keterampilan, sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu hal. Prestasi adalah “Hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan tanpa suatu usaha baik berupa pengetahuan maupun berupa keterampilan.” (A, Matondang, 2018)

Menurut Mas’ud Khasan Abdul Qohar (dalam Sekawan Yasin, 2006) menyatakan bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja

Sedangkan menurut (Siti Maesaroh, 2013), prestasi adalah “hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilaksanakan, dikerjakan dan sebagainya)” dari pengetahuan yang diperoleh atau keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran di sekolah yang biasanya ditunjukkan dengan nilai-nilai yang diberikan oleh guru, dan nilai tersebut bisa dengan nilai tinggi, sedang maupun rendah.

Prestasi belajar peserta didik dalam suatu lembaga pendidikan dapat dinilai berdasarkan hasil yang didapatkan, baik dalam nilai harian, nilai kuis, nilai ulangan harian maupun nilai ulangan semester peserta didik. Prestasi belajar ini bukan hanya dalam bentuk nilai akademik saja, juga dalam bentuk nilai nonakademik, tetapi juga nilai dalam bidang olahraga dan seni. Prestasi belajar peserta didik sebagai hasil belajar yang dicapai dapat dilihat dari 3 aspek, yaitu aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif (sikap), dan aspek psikomotorik (keterampilan). (B, Badawi, 2020)

Dari beberapa pengertian prestasi yang dikemukakan di atas terlihat perbedaan penekanan, meskipun intisarinya sama, yaitu sama-sama hasil dari suatu kegiatan dan usaha. Untuk itu dapat dipahami bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan dari pengetahuan yang diperoleh atau keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran di sekolah yang biasanya ditunjukkan dengan nilai-nilai yang diberikan oleh guru, dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun secara kelompok di bidang kegiatan tertentu.

Menurut Al-Munawwir (2013), kata manajemen berasal dari Bahasa Latin, yaitu dari asal kata manus yang berarti tangan dan agere yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi kata kerja manager yang artinya menangani. Dalam bahasa Arab manajemen diartikan sebagai idarah, yang berasal dari kata adaara, yaitu mengatur. Sementara dalam kamus Inggris-Indonesia karangan Echols dan Shadily (2019) management disebutkan berasal dari akar kata to manage yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelola, dan memperlakukan. Hal ini senada dengan Susan (2019) dalam artikelnya juga menyatakan bahwa manajemen berasal dari kata management (bahasa Inggris) dengan kata kerja to manage yang berarti mengurus.

Menurut Wilson dan Gilligan (2012) manajemen adalah rangkaian aktivitas-aktivitas yang dikerjakan oleh anggota-anggota organisasi untuk mencapai tujuannya. Menurut Koontz (2010) manajemen adalah seni yang paling produktif selalu didasarkan pada pemahaman terhadap ilmu mendasarinya. Ruang lingkup manajemen tersebut tidak terbatas hanya pada leader, karena kepemimpinan hanyalah bagian dari manajemen.

Lucey dan Lucey (2004) menyatakan bahwa manajemen merupakan proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain. Pengertian ini diperkuat oleh Arifin (2017) yang menyatakan bahwa manajemen adalah proses penggunaan sumber daya melalui kegiatan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengendalian semua potensi yang dimiliki untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu usaha atau tindakan ke arah pencapain tujuan melalui suatu proses dan suatu sistem kerja sama dengan pembagian peran yang jelas dan melibatkan secara optimal kontribusi orang-orang, dana, fisik, dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien.

Manajemen prestasi siswa adalah proses perencanaan, pemantauan, evaluasi, dan pengembangan kinerja akademik dan non-akademik siswa guna mencapai hasil belajar yang optimal. Manajemen ini mencakup berbagai strategi untuk mengukur pencapaian siswa, memberikan umpan balik, serta menyediakan dukungan yang diperlukan agar mereka dapat berkembang secara maksimal. Prestasi siswa tidak hanya diukur berdasarkan nilai akademik, tetapi juga berdasarkan perkembangan karakter, keterampilan sosial, partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, serta aspek lain yang mendukung kesuksesan mereka di masa depan.

Disiplin belajar akan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar santri, bukan sekedar berpengaruh, tapi berpeluang membuat prestasi belajar santri jadi lebih meningkat dan lebih baik, bahkan ketika disiplin belajar tercipta, justru menjadi wahana motivasi bagi santri lainnya untuk berpacu dalam meningkatkan prestasi belajarnya, karena itu wali kelas harus menunjukkan perannya dalam pembinaan disiplin belajar. Perihal peran wali kelas dalam pembinaan disiplin belajar di Pondok Pesantren Anwarul Hasaniyyah (Anwaha) Kabupaten Tabalong, meliputi:

1. Pembuatan tata tertib kelas
2. Melakukan pengawasan
3. Bekerjasama dengan asatidz dalam membina santri (Syahrani, 2022).

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai perhatian siswa di MTs Anwarul Hasaniyyah, ditemukan bahwa terdapat kesamaan antara siswa yang selalu memperhatikan pelajaran dan yang hanya sesekali memperhatikan. Dari data yang dikumpulkan, sebanyak 20 siswa (40%) selalu memperhatikan pelajaran, sementara 20 siswa lainnya (40%) hanya kadang-kadang memperhatikan. Kedua kelompok ini masuk dalam kategori rendah. Selain itu, terdapat 10 siswa (20%) yang tidak pernah memperhatikan pelajaran, yang termasuk dalam kategori sangat rendah.

Terkait keaktifan siswa dalam pembelajaran, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa siswa di MTs Anwarul Hasaniyyah kurang aktif. Berdasarkan data, hanya 15 siswa (30%) yang sangat aktif dalam pembelajaran, termasuk dalam kategori sangat rendah. Kemudian, 20 siswa (40%) kurang aktif, masuk dalam kategori rendah, sedangkan 15 siswa lainnya (30%) tidak aktif sama sekali, juga tergolong dalam kategori rendah. Mengenai minat siswa dalam mengikuti pelajaran, data menunjukkan bahwa minat mereka cukup tinggi. Sebanyak 30 siswa (60%) memiliki minat yang tinggi dalam belajar, meskipun masih tergolong dalam kategori rendah. Sementara itu, 10 siswa (20%) kurang berminat dan 10 siswa lainnya (20%) tidak berminat sama sekali, keduanya termasuk dalam kategori rendah sekali. Minat memiliki pengaruh besar terhadap proses belajar, karena seseorang cenderung

lebih bersemangat melakukan sesuatu yang diminatinya. Kehadiran siswa di kelas juga menjadi salah satu aspek yang diamati. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kesamaan antara jumlah siswa yang selalu hadir dan yang tidak hadir di kelas. Sebanyak 20 siswa (40%) selalu hadir di kelas, tetapi angka ini masih tergolong rendah. Sementara itu, 10 siswa (20%) kadang-kadang hadir (kategori rendah sekali) dan 20 siswa lainnya (40%) sering tidak hadir (kategori rendah). Selain aspek akademik, penelitian ini juga mengamati minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Hasilnya menunjukkan bahwa minat siswa masih tergolong rendah. Hanya 15 siswa (30%) yang sangat berminat, 20 siswa (40%) kurang berminat, dan 15 siswa (30%) tidak berminat sama sekali, dengan kategori rendah dan rendah sekali.

Dalam hal kesiapan menjawab pertanyaan guru, ditemukan bahwa hanya 10 siswa (20%) yang selalu siap, yang termasuk dalam kategori sangat rendah. Sementara itu, 20 siswa (40%) kurang siap (kategori rendah) dan 20 siswa lainnya (40%) tidak siap sama sekali (kategori rendah). Penelitian juga menyoroti apakah ekstrakurikuler berperan dalam pengembangan bakat siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa ekstrakurikuler cukup berkontribusi, dengan 30 siswa (60%) menyatakan bahwa ekstrakurikuler membantu pengembangan bakat mereka, yang masuk dalam kategori sedang. Sementara itu, 10 siswa (20%) kurang merasakan manfaatnya dan 10 siswa lainnya (20%) sama sekali tidak merasakan manfaatnya, keduanya masuk dalam kategori rendah sekali. Mengenai ketepatan waktu siswa, ditemukan bahwa sebagian besar siswa datang ke sekolah tepat waktu. Sebanyak 35 siswa (70%) selalu tepat waktu, yang masuk dalam kategori tinggi. Namun, 5 siswa (10%) kadang-kadang datang tepat waktu (kategori rendah sekali), dan 10 siswa (20%) sering datang terlambat (kategori rendah sekali). Selain itu, penelitian ini juga meninjau kepatuhan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Hasilnya menunjukkan bahwa 25 siswa (50%) selalu mengerjakan tugasnya (kategori sedang), 20 siswa (40%) kadang-kadang mengerjakan tugas (kategori rendah), dan 5 siswa (10%) tidak pernah mengerjakan tugas (kategori rendah sekali). Terakhir, kepatuhan siswa terhadap peraturan sekolah juga dianalisis. Ditemukan bahwa 17 siswa (34%) selalu menaati peraturan sekolah (kategori rendah), 12 siswa (24%) kadang-kadang menaati peraturan (kategori rendah), dan 21 siswa (42%) tidak pernah menaati peraturan sekolah (kategori rendah sekali). Dari data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa meskipun terdapat beberapa siswa yang memiliki perhatian, minat, dan kepatuhan yang baik dalam pembelajaran, secara umum tingkat keterlibatan dan disiplin siswa masih tergolong rendah. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan perhatian, keaktifan, minat, dan kepatuhan siswa dalam lingkungan belajar (Faradila, 2023).

Berdasarkan data yang diperoleh, mayoritas siswa MTs Anwarul Hasaniyyah Tabalong mengalami peningkatan prestasi belajar setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini membuat mereka merasa lebih termotivasi dan senang melihat hasil belajarnya, sehingga mendorong mereka untuk terus mengikuti kegiatan tersebut.

Pendapat ini sejalan dengan teori Tu'u (2004), yang menyatakan bahwa keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kecerdasan, bakat yang sesuai, minat dan perhatian yang tinggi, motivasi belajar, serta strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Dengan demikian, terdapat korelasi yang relevan antara kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi belajar. Artinya, pencapaian akademik tidak hanya bergantung pada pembelajaran di kelas, tetapi juga perlu didukung oleh pengalaman praktik di luar jam pelajaran, salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, keberhasilan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler juga dapat memberikan dampak positif bagi nama baik sekolah.

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai semangat belajar siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dari 50 siswa yang disurvei, sebanyak 33 siswa (66%) merasa semangat belajarnya meningkat, yang termasuk dalam kategori tinggi. Sebanyak 14 siswa (28%) mengaku semangat belajarnya kadang-kadang meningkat, yang masuk dalam kategori rendah, sementara 3 siswa (6%) merasa semangat belajarnya kurang meningkat, yang tergolong sangat rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa MTs Anwarul Hasaniyyah Tabalong merasakan peningkatan semangat belajar setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini membuat mereka semakin termotivasi, baik dalam belajar maupun dalam berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. (Irpina 2023)

Berdasarkan data tentang perhatian siswa di MTs Anwarul Hasaniyyah data yang didapatkan tentang perhatian siswa di MTs Anwarul Hasaniyyah. Penulis mendapatkan data bahwa perhatian

siswa di MTs Anwarul Hasaniyyah terdapat kesamaan antara siswa yang selalu memperhatikan dan kadang-kadang memperhatikan. Hal tersebut didukung oleh data yang didapat oleh penulis berdasarkan tentang Prestasi Siswa terhadap perhatian siswa saat pelajaran dimulai, terdapat 20 orang siswa yang menyatakan bahwa mereka selalu memperhatikan saat pelajaran dimulai yakni 40% termasuk dalam kategori rendah, dan kemudian ada juga 20 orang siswa yang menyatakan bahwa mereka terkadang memperhatikan saat pelajaran dimulai yakni 40% termasuk kategori rendah, kemudian ada 10 orang siswa yang menyatakan bahwa mereka tidak pernah memperhatikan saat pelajaran dimulai yakni 20% termasuk dalam kategori sangat rendah. Penulis mendapatkan tentang keaktifan siswa saat pelajaran dimulai di MTs Anwarul Hasaniyyah bahwa keaktifan siswa saat pelajaran dimulai di MTs Anwarul Hasaniyyah kurang aktif. Hal tersebut didukung oleh data yang didapatkan oleh penulis berdasarkan tentang prestasi siswa terhadap keaktifan siswa saat pelajaran dimulai, terdapat 15 orang siswa yang menyatakan bahwa mereka aktif sekali saat pelajaran dimulai yakni 30% termasuk dalam kategori rendah sekali, dan kemudian ada juga 20 orang siswa yang menyatakan bahwa mereka kurang aktif saat pelajaran dimulai yakni 40% termasuk kategori rendah, kemudian ada 15 orang siswa yang menyatakan bahwa mereka tidak aktif saat pelajaran dimulai yakni 30% termasuk dalam kategori rendah. Mengenai data yang penulis dapatkan tentang minat siswa dalam mengikuti pelajaran di MTs Anwarul Hasaniyyah.

Penulis mendapatkan data bahwa minat siswa dalam mengikuti pelajaran di MTs Anwarul Hasaniyyah sangat berminat. Hal tersebut didukung oleh data yang didapatkan oleh penulis berdasarkan tentang prestasi siswa terhadap minat siswa dalam mengikuti pelajaran, terdapat 30 orang siswa yang menyatakan bahwa mereka sangat berminat dalam mengikuti pelajaran yakni 60% termasuk dalam kategori rendah, dan kemudian ada juga 10 orang siswa yang menyatakan bahwa mereka kurang berminat dalam mengikuti pelajaran yakni 20% termasuk kategori rendah sekali, kemudian ada 10 orang siswa yang menyatakan bahwa mereka tidak berminat dalam mengikuti pelajaran yakni 20% termasuk dalam kategori rendah sekali. Dari data diatas dapat dilihat minat siswa dalam mengikuti pembelajaran itu cukup tinggi. Minat belajar besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu, hal ini sesuai dengan pernyataan tentang kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar. Minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya, tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu (Abdi, 2023).

Santri sudah mengenal AN dari informasi dewan guru bahwa Asesmen Nasional (AN) berbasis komputer harus diikuti oleh siswa kelas XI dengan menggunakan perangkat komputer. Secara administrasi, mereka telah terdaftar sebagai peserta AN, sehingga proses ini menjadi bagian dari manajemen prestasi santri yang terstruktur dan sistematis. Langkah wali kelas dalam memberikan informasi sejak awal mencerminkan pendekatan manajemen kelas yang humanis, di mana siswa dibimbing untuk memahami pentingnya AN sebagai bagian dari perjalanan akademik mereka.

Dalam pandangan santri, AN dianggap sebagai praujian akhir bagi siswa kelas XI yang menarik karena berbasis komputer dan menggunakan internet, sehingga terasa lebih modern dan tidak membosankan dibandingkan dengan ujian tertulis menggunakan lembar jawaban komputer (LJK). Dari perspektif manajemen prestasi, pendekatan berbasis komputer ini menjadi bagian dari inovasi dalam evaluasi pendidikan yang dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Selain itu, sebagian santri merasa siap dan tidak takut menghadapi AN, sedangkan sebagian lainnya masih merasa perlu meningkatkan kesiapan mereka. Namun, dengan waktu yang masih cukup panjang sebelum pelaksanaan AN, mereka menyadari bahwa mereka memiliki kesempatan untuk memperkuat kemampuan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa mereka kesadaran akan pentingnya perencanaan dan persiapan adalah bagian dari strategi peningkatan prestasi.

Dari segi kesiapan fisik, data menunjukkan bahwa santri memiliki kondisi fisik yang kuat dan sehat. Demi menjaga stabilitas kesehatan mereka, dewan guru telah menyiapkan penginapan di sekitar PKPPS Anwarul Hasaniyyah (ANWAHA), di mana santri diwajibkan untuk menginap sejak sehari sebelum pelaksanaan AN hingga ujian berakhir. Keputusan ini adalah bagian dari manajemen prestasi berbasis kesehatan, yang memastikan bahwa santri dalam kondisi prima saat mengikuti AN. Pola hidup sehat yang diterapkan, seperti mengonsumsi ramuan herbal dan mengurangi aktivitas berat di hutan, menjadi bagian dari strategi menjaga kebugaran mereka agar dapat fokus dalam belajar dan

mencapai prestasi optimal.

Selain kesiapan fisik, kesiapan mental santri juga menjadi perhatian utama dalam manajemen prestasi. Guru terus menanamkan keyakinan bahwa kesuksesan dalam AN dapat dicapai melalui rajin belajar, kedisiplinan, dan kehadiran aktif dalam setiap pelajaran. Strategi ini menunjukkan bahwa manajemen prestasi tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses pengembangan karakter, kedisiplinan, dan motivasi belajar santri. Selain itu, guru juga berusaha membentuk mindset positif, dengan meyakinkan siswa bahwa AN bukanlah sesuatu yang sulit atau menegangkan. Mereka diberikan pemahaman bahwa ujian berbasis komputer lebih efisien, karena tidak perlu menulis atau mengarsir jawaban secara manual, dan sistem yang digunakan sudah terprogram secara otomatis untuk memastikan keadilan dalam pengelolaan waktu ujian.

Demi memastikan keberhasilan santri, dewan guru bekerja sama dengan komite PKPPS Anwarul Hasaniyyah (ANWAHA) untuk menjamin kesiapan fisik dan mental siswa dari kelas filial (Syahrani, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa manajemen prestasi tidak hanya melibatkan siswa dan guru, tetapi juga membutuhkan dukungan dari berbagai pihak, termasuk komite sekolah dan masyarakat sekitar. Komite dan kepala sekolah memainkan peran penting dalam memastikan kesiapan siswa dengan menyediakan lingkungan belajar yang kondusif, fasilitas yang mendukung, serta sistem pendampingan yang terstruktur.

Keputusan untuk mewajibkan siswa menginap sebelum dan selama pelaksanaan AN adalah bagian dari strategi manajemen prestasi yang inovatif. Meskipun santri yang berasal dari pedalaman hutan sudah terbiasa dengan tantangan fisik, pola pengelolaan yang terencana dan terstruktur tetap diperlukan untuk memastikan bahwa mereka dapat menghadapi AN dalam kondisi terbaik. Dengan pendekatan ini, perkembangan fisik, moral, kepribadian, karakter, dan emosional santri akan terus meningkat, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada pencapaian prestasi yang lebih optimal.

Secara keseluruhan, manajemen prestasi santri dalam menghadapi AN mencakup berbagai aspek penting, mulai dari perencanaan akademik, kesiapan mental, kesehatan fisik, hingga dukungan dari lingkungan sekolah dan masyarakat. Dengan sistem yang terarah dan strategi yang matang, santri tidak hanya dipersiapkan untuk menghadapi AN, tetapi juga untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi di masa depan.

KESIMPULAN

Manajemen prestasi santri di MTs Anwarul Hasaniyyah mencerminkan pendekatan yang terstruktur dan berorientasi pada pengembangan akademik serta karakter siswa. Keberhasilan belajar tidak hanya bergantung pada kecerdasan semata, tetapi juga pada kedisiplinan, perhatian, minat, dan kesiapan mental santri dalam menghadapi proses pembelajaran.

Disiplin belajar memiliki peran krusial dalam meningkatkan prestasi santri, dengan wali kelas berperan aktif dalam pembinaan, pengawasan, serta kerja sama dengan asatidz. Namun, berdasarkan data yang diperoleh, tingkat keterlibatan dan kepatuhan santri dalam belajar masih tergolong rendah. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar mereka.

Salah satu faktor yang terbukti berkontribusi terhadap peningkatan semangat belajar adalah kegiatan ekstrakurikuler. Dengan mengikuti berbagai aktivitas di luar kelas, santri lebih termotivasi dan memiliki pengalaman praktis yang mendukung pemahaman akademik. Selain itu, kesiapan santri dalam menghadapi Asesmen Nasional (AN) juga menjadi indikator penting dalam manajemen prestasi. Upaya seperti pembinaan mental, kesiapan fisik, serta dukungan dari dewan guru dan komite sekolah menunjukkan bahwa keberhasilan akademik tidak hanya bergantung pada individu, tetapi juga lingkungan yang mendukung.

Dengan strategi yang matang, lingkungan belajar yang kondusif, serta dukungan yang komprehensif dari berbagai pihak, santri dapat lebih siap menghadapi tantangan akademik. Manajemen prestasi yang baik tidak hanya meningkatkan pencapaian akademik, tetapi juga membentuk karakter santri yang disiplin, mandiri, dan siap menghadapi masa depan dengan lebih percaya diri.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan penuh rasa syukur, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian tugas ini. Secara khusus, kami ingin menyampaikan apresiasi kepada:

1. Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang sangat berharga dalam penyusunan tugas ini.
2. Rekan-rekan satu tim yang telah bekerja sama dengan penuh dedikasi, saling mendukung, dan berkontribusi dalam setiap tahap penyusunan tugas.
3. Perpustakaan dan Pusat Informasi STAI Rakha Amuntai, yang telah menyediakan tempat untuk menyelesaikan tugas ini.
4. Pihak Pondok Pesantren Anwaha, yang telah berbagi informasi terkait manajemen prestasi santri.
5. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan moral serta doa yang menjadi motivasi bagi kami dalam menyelesaikan tugas ini.

REFERENSI

- Abdi, A., Maulana, A., Mubarak, A., Humaidi, H., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Sarana Dan Prasarana Di MI Tahfidz Anwaha. *Humanitis: Jurnal Homaniora, Sosial dan Bisnis*, 1(5), 506-520.
- Arsyad, M., Iqbal, M., Kadrida, M., Salman, M., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pada MI Tahfidz Anwaha. *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(6), 878-895.
- Aspi, M., & Syahrani, S. (2022). Guru Profesional Dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan. *Adiba: Jurnal Pendidikan*, 2 (1), 64-73.
- Azhari, A. F., Aminullah, M., Ghani, M., Hidayat, M., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Organisasi Siswa Intra Sekolah (Osis) Untuk Meningkatkan Kinerja Sekolah Pada Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal*, 3(6), 391-403.
- Aziz, A. A. (2020). Manajemen Pondok Pesantren Dalam Membentuk Santri Yang Berjiwa Entrepreneur. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 5(3), 233-254.
- Badrudin, B. (2013). Dasar-dasar manajemen. *Dasar-Dasar Manajemen*, (4), 1-141.
- Dewi, A. K., Yani, F., Nida, H., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Ma Anwarul Hasaniyyah (Anwaha) Kabupaten Tabalong. *Adiba: Journal Of Education*, 3(4), 586-603.
- Dzaky, A., Syahrani, S., & Zahra, H. (2023). Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa di MIN 24 Hulu Sungai Utara. *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 12-25.
- Faizah, F., Hamdiah, H., Helda, H., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Perencanaan Kepala Sekolah Di MTs Anwarul Hasaniyyah. *Educational Journal: General and Specific Research*, 3(3), 670-681.
- Fajar, P. (2024). Strategi Pembelajaran Mandiri untuk Santri Introvert. Yogyakarta: Penerbit Aksara.
- Faradila, A. N., Sholehah, D., Halimah, H., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Supervisi Pendidikan Di MTs Anwarul Hasaniyyah. *Educational Journal: General and Specific Research*, 3(3), 727-738.
- Faradila, A. N., Sholehah, D., Halimah, H., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Supervisi Pendidikan Di MTs Anwarul Hasaniyyah. *Educational Journal: General and Specific Research*, 3(3), 727-738.
- Fatimah, H., & Syahrani, S. (2022). Leadership Strategies In Overcoming Educational Problems. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 2(3), 282-290.
- Fatin, F. (2022). Pengaruh Implementasi Manajemen Kurikulum Terhadap Prestasi Belajar Santri Di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Asaunnajaah Kesugihan Cilacap Tahun 2021 (Doctoral Dissertation, Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap).
- Fikri, R., & Syahrani, S. (2022). Strategi pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran di pondok pesantren rasyidiyah khalidiyah (Rakha) amuntai. *Educational journal: General and Specific Research*, 2(1), 79-88.
- Firdianti, A., & Pd, M. (2018). Implementasi manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan

- prestasi belajar siswa. Gre Publishing.
- Fitri, A., & Syahrani, S. (2021). Kajian Delapan Standar Nasional Penelitian yang Harus Dicapai Perguruan Tinggi. *Adiba: Journal of Education*, 1(1), 88-96.
- Hamidah, H., Syahrani, S., & Dzaky, A. (2023). Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTsN 8 Hulu Sungai Utara. *Fikruna*, 5(2), 223-239.
- Helda, H., & Syahrani, S. (2022). National standards of education in contents standards and education process standards in Indonesia. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 2(3), 257-269.
- Hidayah, A., & Syahrani, S. (2022). Internal Quality Assurance System Of Education In Financing Standards and Assessment Standards. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 2(3), 291-300.
- Hidayati, A., Sakdiah, H., Aisye, I., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Menunjang Prestasi Belajar Anak Di Madrasah Tsanawiah Anwaha Marindi. *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(5), 857-877.
- Husin, M., Saputra, M. R., Noor, M. R. F., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Guru Pendidikan Agama Islam Yang Berorientasi Dalam Pembelajaran Aktif Pada MI Tahfidz Anwaha. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal*, 3(6), 374-390.
- Ilhami, R., & Syahrani, S. (2021). Pendalaman materi standar isi dan standar proses kurikulum pendidikan Indonesia. *Educational Journal: General and Specific Research*, 1(1), 93-99.
- Irpina, I., Anisa, N., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembentukan Karakter Dan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Tabalong. *Educational Journal: General and Specific Research*, 3(3), 649-669.
- Irpina, I., Anisa, N., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembentukan Karakter Dan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Tabalong. *Educational Journal: General and Specific Research*, 3(3), 649-669.
- Juhji, J., Wahyudin, W., Muslihah, E., & Suryapermana, N. (2020). Pengertian, ruang lingkup manajemen, dan kepemimpinan pendidikan Islam. *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, 1, 111-124.
- Kearsipan, C. M. (2020). 1. Pengertian Manajemen. *Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Khair, A., Bukhari, A., Rahman, G. A., Amin, I., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Sistem Pendidikan Dalam Pengaplikasian Teknologi Digital Terhadap Pembelajaran Daring Pada Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah. *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(6), 926-941.
- Kurniawan, M. N., & Syahrani, S. (2021). Pengadministrasi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan lembaga pendidikan. *Adiba: Journal of Education*, 1(1), 69-78.
- Maesaroh, S. (2013). Peranan metode pembelajaran terhadap minat dan prestasi belajar pendidikan agama Islam. *Jurnal kependidikan*, 1(1), 150-168.
- Matondang, A. (2018). Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 24-32.
- Maulida, R., & Syahrani, S. (2022). Pengaruh Lingkungan Kos Terhadap Semangat Belajar Mahasiswa STAI Rasyidiyah Khalidiyah (RAKHA) Amuntai. *Al-gazali Journal of Islamic Education*, 1(02), 118-134.
- Musa, A., Zuhdi, M., Aldi, M., Muhsinin, J. I., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Bakat Siswa Di MTSN 5 Hulu Sungai Utara. *Humanitis: Jurnal Homaniora, Sosial dan Bisnis*, 1(5), 521-534.
- Nabila, S. (2025). *Pembinaan Sosial untuk Santri Introvert di Pesantren*. Malang: Cendikia Press.
- Najiah, A., Herni, H., Suci, I., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Di MI Tahfiz Anwarul Hasaniyyah. *Educational Journal: General and Specific Research*, 3(3), 632-648.
- Norhidayah, N., Sari, H. N., Fitria, M., Bahrudin, M., Mutawali, A., Maskanah, M., ... & Syahrani, S. (2022). Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Sungai Namang Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Journal of Community Dedication*, 2(1), 26-36.
- Nurkhatiqah, A., Rahmatina, D., Istiqamah, I., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Komunikasi Antara Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di MI Tahfidz Anwarul

- Hasaniyyah. Adiba: Journal Of Education, 3(4), 569-585.
- Padlan, M., Sapitra, M., Saputra, M. H., Sairi, S., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTSS) Nurul Hikmah. Adiba: Journal Of Education, 3(4), 543-568.
- Rahman, A. R., Muhaimin, A., Sauqi, A., Amin, A., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Waktu Terhadap Kualitas Belajar Siswa Di MTS Anwarul Hasaniyyah. Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal, 3(6), 359-373.
- Rasidah, J., Dzaky, A., & Syahrani, S. (2023). Pengaruh Pergaulan Terhadap Akhlak Siswa Di MTs Mathla'ul Anwar Tuyau. Fikruna, 5(2), 161-176.
- Rasyid, M. A., Salman, M., Basir, M., Al Farid, M., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Konten Pembelajaran Interaktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Min 11 Hulu Sungai Utara. JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan, 1(6), 896-911.
- Reza, M. R., & Syahrani, S. (2021). Pengaruh Supervisi Teknologi Pendidikan Terhadap Kinerja Tenaga Pengajar. Educational Journal: General and Specific Research, 1(1), 84-92.
- Ridha, A., Bukhari, B., Abadi, M. I., Munadinor, M., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Pendidikan Untuk Peningkatan Mutu Guru Sekolah Dasar Di Sdn Wurau. Jip: Jurnal Ilmu Pendidikan, 1(6), 912-925.
- Rifki, M., Syabri, S., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Efektivitas Media Pembelajaran Siswa-Siswi Di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah (Anwaha) Kabupaten Tabalong. Educational Journal: General and Specific Research, 3(3), 739-753.
- Riska, R., Fauziah, Y., Hayatunnufus, I., Fatimah, S., Effendi, M., Rayyan, M., ... & Syahrani, S. (2022). Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Sungai Panangah Angkatan XXIII Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara. Journal of Community Dedication, 2(1), 37-47.
- Sahabuddin, M., & Syahrani, S. (2022). Kepemimpinan pendidikan perspektif manajemen pendidikan. Educational Journal: General and Specific Research, 2(1), 102-112.
- Sogianor, S., & Syahrani, S. (2022). Model pembelajaran pai di sekolah sebelum, saat, dan sesudah pandemi. Educational journal: General and Specific Research, 2(1), 113-124.
- Syahrani, S. (2019). Manajemen Pendidikan Dengan Literatur Qur'an. Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Kemasyarakatan, 10(2), 191-203.
- Syahrani, S. (2021). Anwaha's Education Digitalization Mission. Indonesian Journal of Education (INJOE), 1(1), 26-35.
- Syahrani, S. (2022). Model Kelas Anwaha Manajemen Pembelajaran Tatap Muka Masa Covid 19. Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 6(1), 38-47.
- Syahrani, S. (2022). Peran Wali Kelas Dalam Pembinaan Disiplin Belajar di Pondok Pesantren Anwarul Hasaniyyah (Anwaha) Kabupaten Tabalong. Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan, 16(1), 50-59.
- Syahrani, S. (2022). Strategi Pemimpin dalam Digitalisasi Pendidikan Anwaha Tabalong. AL-RISALAH, 18(1), 87-106.
- Syahrani, S. (2023). Pendampingan Akreditasi Madrasah Aliyah Anwarul Hasaniyyah (Anwaha) Kabupaten Tabalong. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(5), 10329-10335.
- Syahrani, S. (2024). Manajemen Implementasi Kurikulum Madrasah Di MAN 1 Tabalong . Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(6), 10811-10820. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i6.37249>
- Syahrani, S. (2024). Pendampingan Perencanaan Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Komunitas Di MAN 1 Tabalong. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(3), 4228-4235.
- Syahrani, S., Fidzi, R., & Khairuddin, A. (2022). Model Pendidikan Nilai-Nilai Keikhlasan Bagi Santri Al-Madaniyah Jaro an Santri Anwaha Marindi Kabupaten Tabalong. Modernity: Jurnal Pendidikan dan Islam Kontemporer, 3(1), 19-26.
- Syahrani, S., Fidzi, R., & Khairuddin, A. (2022). Model Penggodokan Keikhlasan Santri Anwaha Marindi Dan Almadaniyah Jaro. Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan, 16(3), 1184-1192.

- Syahrani. (2025). Manajemen Branding Anwaha : Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* , 3 (4), 504–511. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.422>
- Syakbaniansyah, S., Norjanah, N., & Syahrani, S. (2022). Penyusunan Administrasi Guru. *Al-Risalah*, 17(1), 47-56.
- Syarwani, M., & Syahrani, S. (2022). The Role of Information System Management For Educational Institutions During Pandemic. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 2(3), 270-281.
- Thaib, E. N. (2013). Hubungan Antara prestasi belajar dengan kecerdasan emosional. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 13(2).
- Vandini, I. (2016). Peran kepercayaan diri terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(3).
- Yanti, D., & Syahrani, S. (2022). Student management STAI rakha amuntai student tasks based on library research and public field research. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 2(3), 252-256.
- Yanti, H., & Syahrani, S. (2021). Standar Bagi Pendidik Dalam Standar Nasional Pendidikan Indonesia. *Adiba. Journal of Education*, 1(1), 61-68.
- Yarni, M., Ridha, M., Ruhi, M., Ramadani, M., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Perpustakaan Sekolah MA Anwarul Hasaniyah (Anwaha) Kabupaten Tabalong. *Educational Journal: General and Specific Research*, 3(3), 716-726.